

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
1. Budidaya Ikan Nila	3
2. Daya Tetas Telur dan Sintasan Larva Ikan Nila	4
3. Perlakuan Aerasi	6
III. METODE PENELITIAN	7
1. Rancangan Penelitian	7
2. Alat dan Bahan	7
3. Tata Laksana Penelitian	8
4. Hipotesis	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
1. Daya Tetas Telur Nila	13
2. Sintasan Larva Nila	15
3. Pengujian Kualitas Air	17
4. Pertumbuhan	23
5. Pengaruh Perlakuan Aerasi Dengan Debit Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur dan Sintasan Larva Nila, serta Kualitas Air	25 25
V. PENUTUP	29
1. Kesimpulan	29
2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Alat yang digunakan dalam penelitian	7
Tabel 3.2 Bahan yang digunakan dalam penelitian	8
Tabel 4.1 Nilai rata-rata kandungan oksigen terlarut dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	17
Tabel 4.2 Nilai rata-rata kandungan oksigen terlarut dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa pemeliharaan larva	17
Tabel 4.3 Nilai rata-rata kandungan karbondioksida bebas dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	19
Tabel 4.4 Nilai rata-rata kandungan karbondioksida bebas dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa pemeliharaan larva	19
Tabel 4.5 Nilai rata-rata kandungan alkalinitas dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	20
Tabel 4.6 Nilai rata-rata kandungan alkalinitas dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa pemeliharaan larva	21
Tabel 4.7 Nilai rata-rata suhu dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	21
Tabel 4.8 Nilai rata-rata suhu dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa pemeliharaan larva	21
Tabel 4.9 Nilai rata-rata derajat keasaman (pH) dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	22
Tabel 4.10 Nilai rata-rata derajat keasaman (pH) dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda selama masa penetasan telur	22
Tabel 4.11 Panjang mutlak (cm) ikan nila merah pada hari ke-45	24
Tabel 4.12 Berat mutlak (cm) ikan nila merah pada hari ke-45	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Wadah pemeliharaan telur dan larva ikan nila merah	10
Gambar 4.1 Grafik daya tetas telur ikan nila dalam media pemeliharaan dengan perlakuan aerasi dengan debit yang berbeda	13
Gambar 4.2 Sintasan larva nila merah dalam media pemeliharaan pada perlakuan aerasi dengan debit berbeda pada hari ke-45.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daya tetas telur nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	34
Lampiran 2. Sintasan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	35
Lampiran 3. Kualitas air saat penetasan dan pemeliharaan nila dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	36
Lampiran 3a. Hasil pengukuran kadar Oksigen (O ₂) terlarut dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	36
Lampiran 3b. Hasil pengukuran kadar karbondioksida (CO ₂) bebas dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	37
Lampiran 3c. Hasil pengukuran alkalinitas dalam air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	38
Lampiran 3d. Hasil pengukuran suhu air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda.....	39
Lampiran 3e. Hasil pengukuran Derajat Keasaman (pH) air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) dengan perlakuan debit aerasi yang berbeda	40
Lampiran 4. Nisbah Konversi Pakan/Feed Conversion Ratio (FCR) larva nila merah (<i>Oreochromis sp.</i>) pada perlakuan aerasi dengan debit yang berbeda	41
Lampiran 5. Hasil Pengujian Statistika	42